



Potensi kayu jati yang besar dan perubahan mata pencaharian dari masyarakat agraris ke masyarakat industri di Kabupaten Blora merupakan fenomena yang melatar belakangi penelitian ini. Permasalahan yang timbul kemudian adalah kondisi tersebut belum dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : 1) untuk mengetahui sejauh mana industri kayu jati dapat menyerap tenaga kerja, 2) untuk mengetahui pendapatan para pekerja yang terlibat dalam industri kayu jati, 3) untuk mengetahui sejauh mana perubahan sosial pada masyarakat Kabupaten Blora dari pola hidup agraris menjadi industri. Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan seberapa besar perubahan yang terjadi dan dapat mengetahui potensi kayu jati dalam rangka peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus di Desa Genjahan, Jiken, Blora. Lokasi dipilih karena daerah ini terkenal sebagai sentra industri kayu jati. Data yang diambil meliputi data primer yang diperoleh melalui wawancara langsung dan data sekunder yang diperoleh dari pemerintahan setempat dan instansi terkait. Penentuan sample dengan metode *purposive random sampling*, dengan metode analisis menggunakan metode deskriptif.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan perkembangan industri kayu jati cukup berperan dalam menyerap tenaga kerja dengan penghasilan diatas UMR dan perubahan masyarakat sudah menjadi alternative utama mata pencaharian masyarakat.

#### Kata kunci : Ketenagakerjaan, industri

1. Mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM, NIM 96/106534/KT/03555
2. Staf Pengajar Fakultas Kehutanan UGM

